

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil dari analisis data dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran metode pembelajaran *problem posing* dan *problem solving* serta tingkat kemampuan berpikir siswa termasuk kategori tinggi, dibandingkan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *problem posing* dan *problem solving* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi perencanaan pengolahan makanan khas daerah.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *problem posing* pada kelas eksperimen I dibandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *problem posing*, kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi perencanaan pengolahan makanan khas daerah terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem posing*.
3. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* pada kelas eksperimen II dibandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *problem solving*, kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi perencanaan pengolahan makanan khas daerah terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*.
4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan antara kelas Ekperimen I dengan

metode pembelajaran *problem posing* dibandingkan dengan kelas kontrol dengan metode ceramah. Dilihat dari nilai rata-rata N

Gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang belajar menggunakan metode *problem posing* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

5. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan antara kelas Ekperimen II dengan metode pembelajaran *problem solving* dibandingkan dengan kelas kontrol dengan metode ceramah bervariasi. Dilihat dari nilai rata-rata N Gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang belajar menggunakan metode pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Materi Pokok Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan pada kelas eksperimen 1 dengan metode pembelajaran *problem posing* dan kelas eksperimen 2 dengan metode pembelajaran *problem solving*. Dilihat dari nilai rata-rata N-Gain, peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang belajar dengan perlakuan metode pembelajaran *problem posing* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *problem posing* dan metode pembelajaran *problem solving* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem posing* dan *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Dari kajian deskriptif, diketahui bahwa metode pembelajaran yang paling

berpengaruh tinggi adalah metode pembelajaran *problem posing*. Oleh karena itu, kepada institusi sekolah direkomendasikan agar :

- a) Bagi sekolah mempersiapkan guru-guru yang inovatif dan kreatif dengan mengadakan pelatihan metode mengajar agar menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif sehingga siswa dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - b) Bagi guru, sebaiknya penggunaan metode pembelajaran *problem posing* dan *problem solving* dapat menjadi pilihan dalam pengajaran karena sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.
 - c) Metode-metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa harus sering digunakan, dengan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa maka akan memberikan kemudahan kepada siswa dalam menyelesaikan/memecahkan masalah baru.
 - d) Melengkapi sumber-sumber belajar seperti buku-buku, majalah, jurnal dan sebagainya.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan dengan menambah lagi metode pembelajaran yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar penelitian selanjutnya lebih luas sehingga dapat memecahkan masalah mengenai rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa.
- a) Perlu dilakukan penelitian dalam menggunakan metode pembelajaran *problem posing* dan *problem solving* yang dilakukan pada materi pelajaran ekonomi lainnya dan dalam ruang lingkup yang lebih luas baik pada materi, indikator, kompetensi, kelas, sekolah maupun subjek penelitian, sehingga hasil penelitian tersebut dapat berlaku lebih luas.

